

**KAJIAN PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DUSUN RINDANG  
BENUA, SANGATTA, KABUPATEN KUTAI TIMUR, KALIMANTAN**

**TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan

Program Strata – 1

Program Studi Destinasi Pariwisata

Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung



**DISUSUN OLEH:**

**MARIA YOLANDA GUNAWAN S.**

**201621066**

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### JUDUL SKRIPSI

KAJIAN PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DUSUN RINDANG BENUA, SANGATTA, KABUPATEN KUTAI TIMUR, KALIMANTAN TIMUR

NAMA : MARIA YOLANDA GUNAWAN SUGIARTO  
NIM : 201621066  
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA  
JURUSAN : KEPARIWISATAAN

Pembimbing I,



**Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.**  
NIP. 19780119 200212 2 001

Pembimbing II,



**Rachmat Syam, S.Sos., MM.Par.**  
NIP. 196005051983031002

Bandung, .....

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik dan  
Kemahasiswaan,

**Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc**

NIP.19710506 199803 1 001

Menyetujui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

**Faisal, MM.Par.,CHE**

NIP. 19730706 199503 1 001

## VERIFICATION SHEET

### FINAL PROJECT TITLE

STUDY ON TOURISM VILLAGE DEVELOPMENT IN RINDANG BENUA HAMLET, SANGATTA, EAST KUTAI REGENCY, EAST KALIMANTAN

NAME : MARIA YOLANDA GUNAWAN SUGIARTO  
NIM : 201621066  
STUDY PROGRAM : STUDI DESTINASI PARIWISATA  
DEPARTMENT : KEPARIWISATAAN

Supervisor I,



**Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.**  
NIP. 19780119 200212 2 001

Supervisor II



**Rachmat Syam, S.Sos., MM.Par.**  
NIP. 196005051983031002

Bandung, .....

Acknowledging,

Head of Academic, Administration and Student  
Affairs,

Approving,

Director of Bandung Institute of Tourism

**Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc**

NIP.19710506 199803 1 001

**Faisal, MM.Par.,CHE**

NIP. 19730706 199503 1 001

## ABSTRAK

Tren pariwisata saat ini telah bergeser ke arah *community-based tourism* atau pariwisata yang berbasis masyarakat. Tren tersebut dapat diaplikasikan di Indonesia terutama di daerah perdesaannya. Salah satu alternatif pengembangan pariwisata daerah adalah melalui pariwisata perdesaan. Dusun Rindang Benua yang terletak di Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur adalah Salah satu tempat yang sedang berkembang menjadi desa wisata. Dusun ini dihuni oleh masyarakat Suku Dayak Kenyah. Namun sejak diusulkannya Dusun Rindang Benua sebagai desa wisata hingga sekarang belum ada kegiatan pariwisata yang berjalan secara berkala. Selain itu masih ditemukan tumpang tindih tugas dalam komunitas lokal yang bertanggung jawab dalam kegiatan pariwisata di Dusun Rindang Benua. Sehingga adanya kegiatan pariwisata di Dusun Rindang Benua masih dikatakan belum mencapai tujuan diciptakannya sebuah desa wisata yaitu meningkatkan kesejahteraan dengan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan desa wisata di Dusun Rindang Benua, dilihat dari kekuatan daya tarik, proses perencanaan pariwisata perdesaan, keterlibatan masyarakat lokal, dan tingkat perkembangan pariwisata perdesaan. Data yang diperoleh adalah hasil wawancara dan studi dokumen yang didapatkan dari pengelola Dusun Rindang Benua dengan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Kata kunci: Pariwisata perdesaan, desa wisata, keterlibatan masyarakat lokal

## ABSTRACT

*The current tourism trend has shifted towards community-based tourism. This trend can be applied in Indonesia, especially in rural areas. One alternative for developing regional tourism is through rural tourism. Rindang Benua sub-village, located in South Sangatta District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province is one of the places that is developing into a tourist village. This village is inhabited by the Dayak Kenyah people. But since the proposed Rindang Benua Hamlet as a tourist village until now there has been no tourism activity that runs regularly. In addition, overlapping tasks were still found within the local community responsible for tourism activities in the Rindang Benua sub-village. So that the existence of tourism activities in the Rindang Benua sub-village is still said to have not yet reached the goal of creating a tourism village that is to improve welfare by empowering the community. Therefore this study aims to examine the development of rural tourism in the Rindang Benua sub-village, judging from the strength of attractiveness, the process of rural tourism planning, the involvement of local communities, and the level of development of rural tourism. The data obtained are the results of interviews and document studies obtained from the manager of Rindang Benua Hamlet with a descriptive qualitative research method.*

*Keywords: Rural tourism, tourism village, local community involvement*

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Yolanda Gunawan Sugiarto  
Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 1 Januari 1998  
NIM : 201621066  
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Skripsi yang berjudul: **“Kajian Pengembangan Desa Wisata di Dusun Rindang Benua, Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur”** ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pusaka.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 14 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

**Maria Yolanda Gunawan Sugiarto**

NIM: 201621066

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata – 1 Program Studi Destinasi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Selesainya penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
2. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc., selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
3. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM., selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
4. Ibu Endah Trihayuningtyas S.Sos., selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
5. Ibu Beta Budisetyorini, Dr., M.Sc., selaku Pembimbing I
6. Bapak Rachmat Syam, S.Sos., MM.Par., selaku Pembimbing II
7. Bapak/Ibu Dosen pengajar Program Studi Destinasi Pariwisata
8. Bapak Robertus Gunawan Sugiarto dan Ibu Francisca Mona Hady selaku orang tua penulis, serta Marcellino Luki Gunawan dan Theresa Belinda Gunawan selaku adik penulis
9. Serta teman-teman Program Studi Destinasi Pariwisata angkatan 2016 selaku rekan, sahabat, dan keluarga penulis selama berkuliah

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari Skripsi ini baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Bandung, 12 Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
1. Tujuan Formal .....	8
2. Tujuan Operasional .....	8
D. Keterbatasan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Wisata Perdesaan.....	10
2. Desa Wisata .....	12
3. Pengembangan Desa wisata .....	14
B. Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
<b>BAB III</b> .....	<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Desain Penelitian.....	25
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	26
C. Pengumpulan Data .....	26
D. Analisis Data .....	27
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data .....	28
F. Jadwal Penelitian.....	29



<b>BAB IV .....</b>	<b>31</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Gambaran Umum .....	31
2. Daya Tarik Wisata di Dusun Rindang Benua.....	34
3. Proses Perencanaan Pariwisata Perdesaan di Dusun Rindang Benua ....	63
4. Keterlibatan Masyarakat Lokal di Dusun Rindang Benua .....	70
5. Tingkat Perkembangan Pariwisata Perdesaan di Dusun Rindang Benua	77
B. Pembahasan.....	78
1. Kekuatan Daya Tarik Wisata Dusun Rindang Benua .....	80
2. Proses Perencanaan Pariwisata Perdesaan di Dusun Rindang Benua ....	86
3. Keterlibatan Masyarakat Lokal di Dusun Rindang Benua .....	89
4. Tingkat Perkembangan Pariwisata Perdesaan di Dusun Rindang Benua	93
<b>BAB V.....</b>	<b>96</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
A. Simpulan .....	96
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. ....	5
Kondisi Aktual Dusun Rindang Benua .....	5
Tabel 2. ....	21
Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. ....	29
Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 4. ....	59
Wawancara Terkait Daya Tarik Wisata di Dusun Rindang Benua .....	59
Tabel 5. ....	62
Wawancara terkait skala kepopuleran Dusun Rindang Benua.....	62
Tabel 6. ....	64
Wawancara Terkait Inisiator pengembangan Dusun Rindang Benua.....	64
Tabel 7. ....	67
Wawancara Terkait Integrasi Pengembangan Dusun Rindang Benua sebagai Desa Wisata dengan Rencana dan Program Pemerintah.....	67
Tabel 8. ....	69
Wawancara Terkait Upaya Pelibatan Masyarakat dalam Perencanaan Dusun Rindang Benua sebagai Desa Wisata .....	69
Tabel 9. ....	71
Wawancara Mengenai Manfaat Pariwisata yang Berasal Dari Melindungi Lingkungan .	71
Tabel 10. ....	74
Wawancara Terkait Kerja Sama Dengan Tokoh Masyarakat .....	74
Tabel 11. ....	76
Wawancara Pengertian Mengenai Strategi Pengembangannya Sendiri dan Spesifik .....	76
Tabel 12. ....	80
Analisis Kekuatan Daya Tarik Wisata Dusun Rindang Benua .....	80
Tabel 13. ....	86
Analisis Proses Perencanaan Pariwisata Perdesaan di Dusun Rindang Benua .....	86
Tabel 14. ....	90
Analisis Keterlibatan Masyarakat Lokal di Dusun Rindang Benua.....	90
Tabel 15. ....	93
Analisis Tingkat Perkembangan Pariwisata Perdesaan di Dusun Rindang Benua .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Site Plan Dusun Rindang Benua .....	33
Gambar 2. Upacara Alak Tao .....	35
Gambar 3. Upacara Telang Limpah.....	36
Gambar 4. Upacara Ua'o Ajau.....	37
Gambar 5. Contoh Tari Tunggal .....	39
Gambar 6. Tari Tani.....	40
Gambar 7. Tari Anyam Tali.....	41
Gambar 8. Alat Musik Sape.....	42
Gambar 9. Contoh Sape Senar 4.....	43
Gambar 10. Alat Musik Kulintang.....	43
Gambar 11. Alat Musik Bass .....	44
Gambar 12. Contoh Kerajinan Masyarakat di Dusun Rindang Benua .....	46
Gambar 13. Lamin Adat .....	49
Gambar 14. Contoh Pakaian Adat Suku Dayak Kenyah.....	50
Gambar 15. Contoh Tapung Pek dan Beluko .....	51
Gambar 16. Contoh Seraung.....	52
Gambar 17. Contoh Kelempit .....	53
Gambar 18. Contoh Mandau .....	54
Gambar 19. Tanaman Sengka .....	55
Gambar 20. Kue Anyi Uco .....	56
Gambar 21. Buah Kian .....	57
Gambar 22. Jantur Benua Indah.....	58

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Andi Nur. (2019). Mendes: Dana Desa 2020 Difokuskan untuk Pengembangan Wisata, <https://republika.co.id/berita/pwcbyt384/mendes-dana-desa-2020-difokuskan-untuk-pengembangan-wisata> diakses pada 10 Maret 2020
- Billa, Marthin. (2006). Alam Lestari & Kearifan Budaya Dayak Kenyah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Caesar, Erga dan Maria Yolanda. (2019). Rencana Kerja Berbasis Sumber Daya Pariwisata Budaya di Dusun Rindang Benua, Kabupaten Kutai Timur. Sangatta: Community Empowerment Department PT. KPC.
- Cohen, J. (2001). *Ecotourism in The Inter-sectoral Context*. In D. B. Weaver, *The Encyclopedia of Ecotourism*. New York: CABI Publishing.
- Darmadi Hamid. (2016). Dayak Asal-usul dan Penyebarannya Di Bumi Borneo. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 3, No. 2. ISSN 2407-5299 p. 322-340.
- Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata. 2019. *Buku Pedoman Desa Wisata*. Jakarta.
- Hayat, R. A. (2018). *Pencanangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan*. Malang: Intelegensia Media.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2017. *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Jakarta.
- Kreatif, P. P. (2011). *Desa dan Budaya dalam Bingkai Pariwisata*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata.
- Lesley Roberts, D. H. (2001). *Rural Tourism and Recreation: Principles to Practice*. New York: CAB International.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priasukmana, Soetarso, dan Mulyadin. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2 (1), 37-44.
- Sharpley dan Roberts (2004). *Rural Tourism — 10 Years On*. *International Journal of Tourism Research Res.* 6, 119–124. Published online in Wiley InterScience.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakrya.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surat Keputusan Bupati Kutai Timur Nomor: 566 /K. 930 / 2016 tentang Penetapan Obyek Wisata dan Zona Kreatif di Wilayah Kabupaten Kutai Timur

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014

Wanda George, H. M. (2009). *Rural Tourism Development Localism and Cultural Change*. Great Britain: MPG Books Ltd.